



Pengaruh Komunikasi Efektif Dalam Human Relation Terhadap Kinerja Karyawan Serta Pembentukan Lingkungan Kerja Yang Positif dan Produktif

Elok Kemala Motik^{1*}, Risma Yanti², Nova Nazwa³, Intan Widiyanti⁴, April Laksana⁵

¹⁻⁵Universitas Bina Bangsa, Indonesia

Alamat: Jl. Raya Serang Jakarta Km.03 No. 1.B, Pakupatan, Kota Serang, Banten

Korespondensi Penulis: motikelokkemala@gmail.com*

Abstract. *This study aims to analyze the influence of effective communication in human relations on employee performance and the formation of a positive and productive work environment. The methodology used in this study is a literature study by collecting references from several previous studies. The results of this study show that effective communication has an important role in employee performance. Effective communication can improve performance, create a positive and productive work environment and increase employee productivity. The conclusion of this study is that effective communication has a significant impact on employee performance and the formation of a positive and productive work environment. The implication of these findings is that managers need to develop effective communication strategies and create a workplace culture that supports open and transparent communication.*

Keywords: *Effective Communication, Human Relations, Performance*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komunikasi efektif dalam human relation terhadap kinerja karyawan serta pembentukan lingkungan kerja yang positif dan produktif. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dengan mengumpulkan referensi dari beberapa penelitian sebelumnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi efektif memiliki peran penting terhadap kinerja karyawan. Komunikasi yang efektif dapat meningkatkan kinerja, menciptakan lingkungan kerja yang positif dan produktif serta meningkatkan produktivitas karyawan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa komunikasi yang efektif mempunyai dampak signifikan terhadap kinerja karyawan dan pembentukan lingkungan kerja yang positif dan produktif. Implikasi dari temuan ini adalah manajer perlu mengembangkan strategi komunikasi yang efektif dan menciptakan budaya tempat kerja yang mendukung komunikasi terbuka dan transparan.

Kata kunci: Komunikasi Efektif, Human Relation, Kinerja Karyawan

1. LATAR BELAKANG

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi yang cepat, keefektifan komunikasi menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan organisasi. Organisasi adalah kegiatan-kegiatan sejumlah orang yang dikoordinasi ke arah pencapaian tujuan bersama, yang merupakan kekuatan sosial yang khas dari masyarakat industri dan pasca industri. Komunikasi efektif adalah komunikasi yang mampu menghasilkan perubahan sikap (attitude change) pada orang yang terlibat dalam komunikasi. Komunikasi yang baik tidak hanya berfungsi dalam penyampaian informasi, tetapi juga dalam membangun hubungan antar individu yang harmonis di tempat kerja. Dalam lingkungan kerja, berbagai tantangan komunikasi dapat muncul, seperti perbedaan latar belakang, gaya komunikasi, atau bahkan hambatan teknologi. Ketidakmampuan untuk mengatasi tantangan ini seringkali menyebabkan miskomunikasi, konflik antarindividu, hingga penurunan produktivitas. Hubungan Manusia,

sebagai aspek penting dalam manajemen sumber daya manusia, menekankan pentingnya interaksi yang positif antara karyawan untuk mencapai tujuan bersama dan menciptakan lingkungan kerja yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komunikasi efektif dalam hubungan manusia terhadap kinerja karyawan serta pembentukan lingkungan kerja yang positif dan produktif.

Menurut Asriadi (2020) “cara komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan harus disesuaikan dengan isi pesan. Hal ini akan mengurangi risiko terjadinya kesalahpahaman pesan yang disampaikan” (halaman 46). Dalam menjalankan komunikasi yang efektif, diperlukan berbagai strategi yang tepat agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh penerima, dipahami dengan jelas, dan menghasilkan timbal balik yang sesuai dengan tujuan komunikasi. Strategi ini mencakup pemilihan kata-kata yang tepat, penggunaan media komunikasi yang relevan, serta penyampaian pesan dengan cara yang menarik dan sesuai dengan karakteristik audiens. Dengan pendekatan yang terencana, komunikasi tidak hanya menjadi lebih efisien, tetapi juga mampu menciptakan hubungan yang harmonis dan produktif antara pengirim dan penerima pesan.

Ada beberapa strategi pendekatan yang dapat dilakukan, di antaranya adalah pendekatan operasional, pendekatan persuasif dan edukatif, serta pendekatan koordinatif. Pendekatan operasional bertujuan untuk mengubah konsep dan rencana menjadi tindakan yang nyata dan terukur. Bentuk sosialisasi yang dilakukan secara pendekatan operasional dapat dilakukan dengan memberikan informasi secara langsung di jalan sekaligus melakukan simulasi dengan masyarakat secara langsung. Selanjutnya, Pendekatan persuasif dan edukatif bertujuan untuk menciptakan komunikasi yang lebih kuat dan efektif, yang tidak hanya memberikan informasi tetapi juga menginspirasi perubahan positif dalam pandangan dan tindakan masyarakat terhadap kebijakan yang disosialisasikan. Terakhir, pendekatan koordinatif merupakan pendekatan yang digunakan dalam berbagai konteks untuk mengelola, mengoordinasikan, dan mengintegrasikan berbagai elemen, komponen, atau pemangku kepentingan yang terlibat dalam suatu tindakan atau proses.

Safitri dan Mujahid (2024) menjelaskan bahwa keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya secara efektif dipengaruhi oleh banyak faktor yang berbeda. Keterampilan dan pengetahuan anggota organisasi memainkan peran penting dalam proses ini. Komunikasi yang baik, dikembangkan dan dikelola dengan baik dalam organisasi adalah kuncinya. Komunikasi yang efektif memungkinkan terjadinya pertukaran informasi dengan lancar dan dapat meningkatkan pelayanan organisasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, aspek komunikasi menjadi faktor penting dalam mencapai tujuan organisasi.

Menurut Mudzhira Amrullah (2019: 317) menyatakan bahwa: saat ini human relation semakin mendapat perhatian para pimpinan dalam organisasi apapun, karena semakin dirasakan pentingnya memecahkan berbagai masalah menyangkut manusia dalam manajemen. Human relation dapat diartikan sebagai hubungan antar manusia atau lebih tepatnya hubungan manusiawi, namun tidak hanya dalam hal berkomunikasi saja tetapi didalam pelaksanaannya terkandung nilai-nilai kemanusiaan serta unsur-unsur kejiwaan yang amat mendalam untuk mengubah sifat, pendapat, atau perilaku seseorang.

Komunikasi yang bagus dapat meningkatkan partisipasi karyawan, mengurangi konflik, dan memperkuat kolaborasi tim, yang pada akhirnya berdampak baik pada produktivitas organisasi. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa karyawan yang merasa didengar dan dihargai cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi dan lebih berkomitmen terhadap pekerjaan mereka. Selain itu, komunikasi yang jelas dan terbuka juga dapat membantu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah dengan cepat, sehingga menciptakan suasana kerja yang lebih baik. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada bagaimana komunikasi efektif dapat meningkatkan hubungan manusia di tempat kerja dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi secara langsung kinerja karyawan. Penelitian ini juga akan mengeksplorasi cara di mana komunikasi yang baik berkontribusi pada terciptanya lingkungan kerja yang positif dan produktif.

2. KAJIAN TEORITIS

Penelitian ini menggunakan Teori Human Relation. Pada penelitian Elton Mayo (1933) menghasilkan istilah “Efek Hawthorne” yang merujuk pada hubungan antara perhatian yang diterima karyawan dan produktivitas karyawan. Teori ini merupakan pendekatan manajemen yang menekankan pentingnya hubungan sosial, perhatian terhadap kesejahteraan individu, dan lingkungan kerja yang kondusif untuk meningkatkan produktivitas. Menurut Mayo, interaksi sosial dan pengakuan terhadap kebutuhan karyawan lebih berpengaruh terhadap motivasi dan produktivitas dibandingkan kondisi fisik atau insentif finansial.

Teori Human Relation menekankan pentingnya hubungan antarindividu dalam organisasi. Komunikasi yang efektif dan hubungan yang baik antara atasan dan bawahan, serta antar karyawan, dapat meningkatkan kesejahteraan dan kinerja karyawan. Komunikasi yang jelas, terbuka, dan empatik dapat membantu membangun hubungan yang kuat dan memotivasi karyawan untuk bekerja lebih baik.

Teori ini mengkaji bagaimana komunikasi berlangsung dalam konteks organisasi. Komunikasi yang efektif dalam organisasi dapat membantu memastikan bahwa semua anggota memahami tujuan, tugas, dan ekspektasi mereka, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas dan kinerja. Teori ini juga menghubungkan komunikasi efektif dengan motivasi karyawan. Dengan memberikan umpan balik yang konstruktif dan mendukung, karyawan cenderung merasa dihargai dan termotivasi untuk memberikan kontribusi terbaik mereka.

Selain itu, teori ini menyatakan bahwa karyawan yang puas dengan lingkungan kerja mereka cenderung lebih produktif dan memiliki kinerja yang lebih baik. Komunikasi yang efektif dan hubungan yang baik adalah faktor penting dalam mencapai kepuasan kerja.

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif dengan menggunakan metode Studi Literatur atau studi kepustakaan. Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan referensi yang terdiri dari beberapa penelitian sebelumnya. Sumber yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari beberapa jurnal, artikel dan penelitian terdahulu yang telah dianalisis oleh penulis terkait masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Komunikasi Efektif Karyawan

Komunikasi yang efektif antar karyawan sangat penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan harmonis. Ciri-ciri utama komunikasi yang efektif mencakup kejelasan pesan, keterbukaan dalam berbagi informasi, dan konsistensi komunikasi untuk membangun kepercayaan. Empati juga merupakan elemen penting, karena memahami dan menghormati emosi dan sudut pandang orang lain membantu membangun hubungan yang kuat. Selain itu, penting untuk secara aktif mendengarkan dan memperhatikan apa yang dikatakan rekan kerja. Ketanggapan dalam memberikan tanggapan tepat waktu menunjukkan penghargaan terhadap waktu dan kontribusi orang lain. Komunikasi yang efektif juga membutuhkan rasa hormat terhadap pandangan dan pendapat rekan kerja, kemampuan beradaptasi untuk menyesuaikan gaya komunikasi dengan audiens dan situasi yang berbeda, serta fokus pada solusi daripada masalah. Umpan balik yang spesifik, jujur, dan konstruktif juga penting untuk membantu karyawan menjadi lebih baik dan berkembang. Semangat kerja karyawan merupakan salah satu penentu dari keberhasilan tujuan suatu perusahaan. Setiap

pimpinan harus memperhatikan semangat kerja karyawan dan menentukan kebijakan mengenai peningkatan kinerja karyawan tersebut. Beberapa kebijakan seperti memberi motivasi, melakukan pendekatan dan memberi bonus bagi karyawan yang memiliki prestasi dan kerja yang bagus (Indriani, 2022). Dengan memanfaatkan karakteristik tersebut dalam komunikasi sehari-hari, efisiensi kerja dapat ditingkatkan, hubungan baik antar karyawan dapat dibangun, dan lingkungan kerja yang mendukung pencapaian tujuan perusahaan dapat tercipta.

Peran Komunikasi Efektif Human Relation dalam meningkatkan kinerja karyawan

Berbagai studi menunjukkan peran penting komunikasi efektif dalam human relation terhadap karyawan untuk meningkatkan kinerja, yang hasil akhirnya adalah pembentukan lingkungan yang positif dan produktif. Hasil kajian berbagai sumber mengidentifikasi peran tersebut antara lain : 1) Meningkatkan kinerja karyawan; 2) Menciptakan lingkungan kerja yang positif dan produktif; 3) Meningkatkan produktivitas karyawan.



Gambar 1: Peran Komunikasi Efektif Human Relation dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan

Pertama, komunikasi yang efektif dalam human relation merupakan landasan yang sangat penting bagi lingkungan kerja yang produktif dan harmonis. Komunikasi yang jelas, terbuka, dan empati di tempat kerja tidak hanya memfasilitasi pertukaran informasi yang efektif tetapi juga memperkuat hubungan antar individu dalam suatu organisasi. Komunikasi yang jelas memastikan semua orang yang terlibat memahami instruksi, tujuan, dan harapan, mengurangi kesalahpahaman dan meningkatkan efisiensi kerja. Komunikasi terbuka memungkinkan karyawan untuk berbagi ide, saran, dan kekhawatiran tanpa rasa takut, sehingga mendorong inovasi dan perbaikan proses kerja secara berkelanjutan. Selain itu, komunikasi empatik, kemampuan memahami dan merasakan perasaan rekan kerja, membantu membangun kepercayaan dan saling menghormati di antara karyawan. Pendekatan kepedulian ini menciptakan lingkungan kerja yang mendukung di mana setiap orang merasa dihargai dan termotivasi untuk melakukan pekerjaan terbaiknya. Komunikasi yang baik dan harmonis

memungkinkan organisasi mencapai tujuan bersama dengan lebih efisien dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih nyaman dan produktif bagi semua pihak yang terlibat.

Kedua, karyawan adalah aset terbesar perusahaan. Hal ini dikarenakan kegiatan perusahaan tidak dapat terlaksana tanpa peran serta karyawan. Karyawan adalah pekerja terampil dan tidak mudah tergantikan. Sebab, penggantian tenaga ahli sangat merugikan dari segi ekonomi, waktu, dan tenaga. Pegawai adalah orang-orang yang bekerja pada suatu organisasi atau perusahaan dan menerima imbalan berupa gaji atau upah atas jasa atau pekerjaan yang diberikannya. Peranan pegawai dalam suatu organisasi sangatlah penting karena mereka merupakan pelaku utama dari berbagai kegiatan dan tugas yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan misi organisasi.

Di bawah ini adalah beberapa aspek utama yang menggambarkan seorang karyawan.

1. Tugas dan Tanggung Jawab : Pegawai mempunyai berbagai tugas dan tanggung jawab yang ditentukan oleh jabatan atau jabatannya. Tugas-tugas ini dapat berkisar dari tugas administratif hingga teknis, bergantung pada peran spesifik Anda dalam organisasi Anda.
2. Keterampilan dan Kemampuan Setiap pegawai mempunyai keterampilan dan kemampuan khusus yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaannya. Ini termasuk keterampilan teknis, keterampilan interpersonal, dan kemampuan bekerja dalam tim.
3. Hubungan Kerja: Karyawan seringkali bekerja dalam tim atau departemen yang memerlukan kolaborasi dan komunikasi yang efektif. Hubungan kerja yang baik dengan rekan kerja, atasan, dan bawahan sangat penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan produktif.
4. Pengembangan Karir: Banyak organisasi menawarkan program pengembangan karir bagi karyawannya, termasuk pelatihan, bimbingan, dan peluang kemajuan. Hal ini memungkinkan karyawan untuk terus meningkatkan keterampilan mereka dan memajukan karir mereka.
5. Kompensasi dan Tunjangan Sosial Pegawai menerima imbalan atas pekerjaannya dalam bentuk gaji atau upah. Selain itu, banyak organisasi juga menawarkan berbagai tunjangan, seperti asuransi kesehatan, cuti berbayar, dan program pensiun.
6. Kepuasan dan Motivasi Kerja : Kepuasan kerja dan motivasi merupakan faktor penting yang mempengaruhi produktivitas dan kinerja karyawan. Karyawan yang merasa dihargai dan termotivasi cenderung lebih produktif dan memberikan kontribusi lebih kepada perusahaan.

7. Kepatuhan terhadap Kebijakan dan Prosedur: Karyawan diharapkan mengikuti kebijakan dan prosedur yang ditetapkan organisasi, termasuk kode etik, peraturan keselamatan, dan kebijakan perusahaan lainnya.

Ketiga, meningkatkan kinerja karyawan merupakan salah satu manfaat utama komunikasi yang efektif di lingkungan kerja. Ketika komunikasi jelas dan tepat, karyawan dapat lebih memahami tugas dan tanggung jawabnya. Hal ini sangat penting karena memahami tugas yang diberikan dapat mengurangi kesalahan dan meningkatkan efisiensi kerja. Dalam situasi dimana instruksi yang diberikan tidak jelas, karyawan dapat merasa kebingungan sehingga dapat mengakibatkan pekerjaan tidak sesuai harapan. Di sisi lain, komunikasi yang baik memastikan setiap karyawan mengetahui apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya dengan benar.

Selain itu, komunikasi yang efektif juga mendorong karyawan untuk bertanya dan mencari klarifikasi jika ada sesuatu yang tidak mereka pahami, sehingga membantu mereka menghindari kesalahpahaman dan meningkatkan kualitas pekerjaan mereka. Selain itu, komunikasi yang terbuka dan jujur antara manajer dan karyawan juga memungkinkan adanya umpan balik yang konstruktif. Umpan balik ini berharga karena membantu karyawan lebih memahami kinerja mereka, apa yang telah mereka lakukan dengan baik, dan bidang apa yang masih memerlukan perbaikan. Dengan komunikasi yang lancar dan efektif, karyawan merasa lebih dihargai dan didukung dalam pekerjaannya. Mereka menjadi lebih termotivasi dan bersemangat untuk memberikan hasil terbaik. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja individu tetapi juga seluruh organisasi. Pada akhirnya, komunikasi yang efektif akan berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan efisien dimana setiap karyawan dapat bekerja secara maksimal dan merasa puas dengan pekerjaannya.

Keempat, lingkungan kerja yang positif dan produktif sangat dipengaruhi oleh kualitas komunikasi yang terjadi di dalamnya. Komunikasi yang baik berperan penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif dimana seluruh karyawan merasa dihargai dan didukung. Ketika karyawan merasa didengarkan dan kontribusinya diakui, mereka cenderung lebih puas dengan pekerjaannya dan lebih termotivasi untuk melakukan yang terbaik. Selain itu, komunikasi yang efektif juga meningkatkan kolaborasi tim. Hal ini membantu setiap anggota tim menyelesaikan tugas bersama dengan lebih efisien karena memungkinkan setiap anggota tim berbagi informasi dengan jelas dan jujur. Komunikasi yang terbuka dan transparan dapat mengurangi kemungkinan konflik secara signifikan. Ketika masalah atau perselisihan muncul, komunikasi yang efektif memungkinkan untuk mengidentifikasi dan menyelesaikannya sebelum berkembang menjadi masalah yang lebih besar. Hal ini

menciptakan lingkungan kerja yang lebih damai dan nyaman dimana seluruh karyawan dapat bekerja tanpa gangguan atau tekanan yang tidak perlu. Selain itu, komunikasi yang baik membantu memperjelas harapan, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan memastikan semua karyawan mempunyai pemahaman yang sama tentang tujuan dan visi perusahaan.

Lingkungan kerja yang mendukung juga berkontribusi terhadap pengembangan profesional karyawan. Karyawan yang merasa didukung dan dihargai cenderung lebih bersedia untuk belajar dan berkembang. Mereka lebih terbuka terhadap pelatihan dan nasihat, serta lebih bersedia mengambil inisiatif dan mencoba ide-ide baru. Hal ini tidak hanya memperkuat keterampilan dan kemampuan pribadi karyawan, namun juga menumbuhkan inovasi dan kreativitas dalam organisasi. Karyawan yang merasa didengarkan, dihargai, dan didukung cenderung lebih terlibat dalam pekerjaannya, yang pada akhirnya berkontribusi pada kesuksesan jangka panjang perusahaan. Dengan komunikasi yang baik dan harmonis, perusahaan dapat mencapai tujuannya dengan lebih efisien dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih nyaman dan produktif bagi semua orang yang terlibat.

Kelima, peningkatan produktivitas merupakan akibat langsung dari peningkatan efisiensi kerja dan kerja sama tim yang kuat dalam suatu organisasi. Ketika setiap individu dalam sebuah tim bekerja dengan efisiensi tinggi, tugas dan proyek dapat diselesaikan lebih cepat dan tepat waktu. Efisiensi tersebut biasanya didukung oleh pemahaman yang jelas mengenai tugas yang harus diselesaikan, serta metode dan alat yang tepat dalam pekerjaan sehari-hari. Selain itu, komunikasi yang efektif dan berbagi informasi secara terbuka memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi kerja. Karyawan yang tahu persis apa yang diharapkan dari mereka dan bagaimana mencapai tujuan tersebut cenderung lebih produktif dan termotivasi.

Kerja sama tim yang baik juga menjadi faktor kunci dalam meningkatkan produktivitas. Hambatan dan tantangan dapat diatasi dengan lebih mudah ketika anggota tim saling mendukung, berbagi ide, dan bekerja sama secara harmonis. Tim yang kuat memungkinkan anggotanya untuk saling melengkapi kelemahan satu sama lain dan membangun kekuatan satu sama lain, sehingga menghasilkan efisiensi dan hasil yang lebih besar. Dukungan dari rekan kerja dan rasa kebersamaan yang kuat menciptakan lingkungan kerja yang lebih kolaboratif dan menyenangkan.

Perpaduan antara efisiensi kerja dan kerjasama tim yang baik menciptakan sinergi yang sangat besar sehingga meningkatkan produktivitas secara keseluruhan. Ketika karyawan merasa didukung dan diberdayakan untuk bekerja secara optimal, kemungkinan besar mereka akan berkontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan. Hasilnya adalah peningkatan kinerja

kerja, kualitas produk atau layanan, dan kepuasan pelanggan. Organisasi yang berhasil mengembangkan budaya kerja yang menekankan efisiensi dan kerja sama tim akan memperoleh manfaat jangka panjang berupa peningkatan produktivitas, keunggulan kompetitif, dan pertumbuhan berkelanjutan. Oleh karena itu, komunikasi efektif berperan sebagai kunci utama dalam memperkuat sinergi tim dan memajukan organisasi secara keseluruhan.

Komunikasi yang efektif mempunyai dampak yang sangat besar terhadap keberhasilan suatu organisasi, baik dari segi operasional maupun hubungan karyawan. Pada tingkat operasional, komunikasi yang jelas dan tepat waktu membuat alur kerja lebih lancar, mengurangi kemungkinan kesalahan dan kebingungan, serta meningkatkan efisiensi dalam operasional sehari-hari. Hal ini tidak hanya membantu mencapai tujuan jangka pendek, namun juga memperkuat landasan untuk mencapai tujuan jangka panjang organisasi. Di sisi lain, komunikasi yang efektif dalam hubungan karyawan menciptakan lingkungan kerja yang terbuka dimana setiap individu merasa dihargai dan didengarkan. Hal ini menciptakan rasa saling percaya, memupuk kolaborasi, dan mengurangi potensi konflik yang dapat mempengaruhi kinerja tim. Oleh karena itu, komunikasi yang efektif memainkan peran kunci dalam memperkuat sinergi tim dan memajukan seluruh organisasi. Beberapa dampak yang dihasilkan oleh komunikasi efektif, diantaranya:

1. Dampak Komunikasi Efektif Terhadap Kinerja Karyawan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi yang baik memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Melalui komunikasi yang jelas dan terbuka, karyawan lebih memahami tugas dan tanggung jawabnya, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan efisiensi kerja. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyoroti pentingnya komunikasi dalam meningkatkan kinerja organisasi.

2. Peran Human Relation dalam Pembentukan Lingkungan Kerja Positif

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa relasi yang baik ditandai dengan komunikasi yang efektif berperan dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif. Lingkungan kerja yang positif meningkatkan kepuasan dan motivasi karyawan, yang pada gilirannya berdampak pada produktivitas. Komunikasi yang efektif membantu menciptakan lingkungan kerja yang positif di mana karyawan merasa dihargai dan didukung.

3. Pengaruh bagi manajemen

Hasil penelitian ini mempunyai implikasi penting bagi manajemen perusahaan. Manajer harus mengembangkan strategi komunikasi yang efektif untuk memastikan pesan-pesan

penting tersampaikan dan dipahami dengan jelas oleh seluruh karyawan. Pelatihan komunikasi dan pengembangan keterampilan interpersonal harus menjadi bagian penting dari program pengembangan karyawan. Selain itu, menciptakan budaya organisasi yang mendukung komunikasi terbuka dan transparan membantu membangun hubungan kerja yang positif dan produktif.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menegaskan bahwa komunikasi interpersonal yang efektif mempunyai dampak signifikan terhadap kinerja karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang positif dan produktif. Komunikasi yang jelas, terbuka dan efektif tidak hanya membantu karyawan lebih memahami tugas dan tanggung jawabnya, namun juga meningkatkan rasa saling percaya, kerjasama dan kepuasan kerja. Temuan utama penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif memiliki dampak signifikan pada peningkatan kinerja karyawan. Dengan adanya komunikasi yang tepat waktu dan akurat, kesalahan dapat dikurangi dan efisiensi kerja meningkat. Karyawan yang merasa didengarkan dan dihargai cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik dan lebih terlibat dalam pekerjaan mereka. Selain itu, komunikasi yang efektif memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan inklusif. Lingkungan kerja yang positif dan mendukung tidak hanya meningkatkan motivasi dan keterlibatan karyawan, tetapi juga berdampak positif pada produktivitas di seluruh organisasi. Pengembangan hubungan yang baik antar karyawan juga didukung oleh komunikasi yang efektif, yang membantu menyelesaikan konflik, membangun hubungan yang harmonis, dan menciptakan budaya kerja yang mendukung pertumbuhan dan inovasi. Keseluruhan temuan ini menekankan pentingnya komunikasi yang efektif dalam mencapai kinerja organisasi yang optimal serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk perkembangan profesional dan pertumbuhan bisnis.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajer dan pemimpin organisasi perlu fokus pada pengembangan strategi komunikasi yang efektif dan menciptakan budaya tempat kerja yang mendukung komunikasi terbuka dan transparan. Pelatihan komunikasi dan pengembangan keterampilan interpersonal harus diprioritaskan untuk meningkatkan kinerja karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang positif dan produktif.

Untuk penelitian lebih lanjut, disarankan agar penelitian ini dilakukan dengan organisasi tambahan di industri yang berbeda untuk menguji generalisasi hasil ini. Selain itu, peneliti juga dapat menyelidiki faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi kinerja

karyawan dan lingkungan kerja, seperti gaya kepemimpinan dan budaya organisasi. Komunikasi yang efektif berdampak besar terhadap kinerja karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang positif dan produktif. Manajer perlu menyusun strategi komunikasi yang baik untuk meningkatkan kinerja dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad Japar Sodik, G. S. (2023). Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi efektif untuk kesepakatan bersama di kelas 4. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 405-407.
- Amrullah, M. N. (2019). Pentingnya human relation dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai. *Jurnal Komodifikasi*, 8, 317.
- April Laksana, R. F. (2024). Strategi komunikasi Dinas Perhubungan Kota Serang dalam sosialisasi kebijakan program sistem satu arah jalan Kaujon Serang. *PANDITA: Interdisciplinary Journal of Public Affairs*, 7(1), 10-12.
- Asriadi. (2020). Komunikasi efektif dalam organisasi. *Jurnal Kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 46.
- Bela Safitri, N. S. (2024). Komunikasi efektif dalam organisasi. *Ilmu Sosial dan Humaniora*, 311.
- Binti Nasukah, S. E. (2020). Peran komunikasi efektif pemimpin dalam meningkatkan kinerja institusi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 88.
- Binti Nasukah, S. E. (2020). Peran komunikasi efektif pemimpin dalam meningkatkan kinerja institusi. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 83-90.
- Cyrious, E. A. (2023). Faktor komunikasi efektif dalam meningkatkan kinerja pegawai. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 203.
- Fatmawati, L. W. (2024). Komunikasi efektif: Kunci meningkatkan kinerja organisasi pendidikan. *Journal of Mandalika Literature*, 54.
- Hardjana, A. (2016). *Komunikasi organisasi strategi dan kompetensi*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Indriani, W. (2022). Analisis komunikasi organisasi antara pimpinan dan bawahan dalam meningkatkan kinerja karyawan di PT. Tasma Puja Kabupaten Kampar.
- Lia, U. C. (2003). *Komunikasi dalam kebidanan*. Jakarta: EGC.
- M.Sc, R. E. (2022, Februari 02). Pengertian karyawan: Ciri, jenis, tugas dan tanggung jawab. Agrotek.id. Retrieved November 21, 2024, from <https://agrotek.id/vip/pengertian-karyawan/>
- Mamluka, F. D. (2024). Pentingnya komunikasi efektif dalam hubungan bisnis. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 3-4.

Oktavin Datu Mikan Sampetoding, A. R. (2023). Pengaruh lingkungan kerja, human relation, dan insentif terhadap produktivitas karyawan pada Bank CIMB Niaga Makasar. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Kewirausahaan*, 250.

Theacer, T. (2023, Juni 22). Memahami teori hubungan manusia Elton Mayo: Mengungkap motivasi karyawan. *Two Teachers*. Retrieved from <https://www.twoteachers.co.uk/post/understanding-elton-mayo-s-human-relations-theory-unlocking-employee-motivation>